

SISTEM INFORMASI RESERVASI PENGINAPAN PADA WISMA HAJI CILOTO

Fajar Farhansyah Siddiq¹, Leonardi Paris Hasugian²

^{1,2}Universitas Komputer Indonesia

Jl. Dipatiukur No. 114-116 Bandung

E-mail: fajarfarhansyahs@mahasiswa.unikom.ac.id¹, leonardi@email.unikom.ac.id²

ABSTRAK

Wisma Haji Ciloto merupakan sebuah hotel yang terletak pada daerah Cipanas, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Terdapat beberapa permasalahan pada hotel tersebut, diantaranya minimnya akses yang memudahkan tamu untuk melakukan reservasi, sering terjadinya kesalahan proses transaksi yang merugikan perusahaan dan tamu, dan media promosi melalui brosur yang tidak maksimal. Untuk itu penulis mengembangkan sistem informasi reservasi penginapan pada Wisma Haji Ciloto dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dalam proses layanan reservasi (booking, check-in, dan check-out) selain itu sebagai situs resmi *official* dalam mempromosikan hotel tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan data untuk kemudian dianalisis. Selanjutnya dilakukan pengembangan sistem informasi menggunakan metode prototipe. Hasilnya berupa sebuah sistem informasi yang berdampak pada kemampuan hotel dalam memudahkan pengelolaan data dan informasi dalam memberikan pelayanan reservasi hotel kepada tamu.

Kata kunci: Reservasi; Hotel; Sistem Informasi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis perhotelan di Indonesia meningkat cukup signifikan, perkembangan tersebut dapat dilihat dari jumlah kunjungan di Indonesia meningkat dan bertumbuhnya jumlah hotel nasional. Perkembangan tersebut juga menimbulkan tren baru di bisnis perhotelan yang mengadaptasi teknologi informasi ke dalam bisnis perhotelan. Dahulu bisnis perhotelan cukup sederhana. Sekarang jika ingin pergi ke hotel dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai hotel yang ingin dipilih, informasi harga, fasilitas yang di sediakan dll melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Wisma Haji Ciloto terletak di Jl. Raya Puncak No.16, Ciloto, Cipanas, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Menurut pemiliknya Wisma Haji Ciloto terletak pada tempat yang strategis

karena tidak jauh dari jalan utama pusat daerah dan termasuk area yang tidak rentan dengan kebisingan. Hal ini menjadi kelebihan untuk Wisma Haji Ciloto. Fasilitas akomodasi yang tersedia di Wisma Haji Ciloto adalah 32 kamar tipe standard dan 8 kamar tipe Deluxe. Fasilitas Convention Wisma Haji Ciloto memiliki tiga ruang pertemuan, yaitu dua ruang pertemuan yang berkapasitas untuk 30 orang dan satu buah ruang pertemuan utama yang berkapasitas untuk 200 orang. Fasilitas pendukung lainnya adalah satu buah lapangan tenis dan *Children Play Ground*. Cabang dari Wisma Haji Ciloto adalah Wisma Tugu, Wisma Ciawi, dan PIH di Batam. Kegiatan operasional sehari-hari masih menggunakan administrasi konvensional, dalam artian belum memanfaatkan sistem informasi. Dalam kegiatan operasional sehari-hari, proses reservasi yang ada di Wisma Haji Ciloto salah satunya pelanggan harus datang ke hotel untuk melakukan reservasi kamar dimana merupakan proses seorang tamu yang hendak melakukan pemesanan kamar hotel sebelum langsung ke hotel melalui beberapa tahap reservasi. Dengan melakukan reservasi dan mendapatkan kepastian kamar tamu setidaknya merasa puas dan akan menentukan kesan selanjutnya [1]. Hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat kepercayaan tamu pada Wisma Haji Ciloto. Kegiatan lainnya yaitu, mengisi formulir yang dibutuhkan, mencari kamar kosong yang siap untuk diisi, dan kemudian petugas hotel akan mengantarkan tamu ke kamar hotel yang tersedia.

Masalah yang ada di Hotel Wisma Haji Ciloto adalah kurangnya akses yang memudahkan tamu untuk melakukan pemesanan kamar. Hal ini dikarenakan terdapat proses yang panjang dalam pemesanan kamar. Dimulai dari tamu harus datang langsung ke hotel memberikan data yang diperlukan dan kemudian dicatat oleh resepsionis staf *front office* untuk melengkapi setiap persyaratan. Staf mengecek kamar yang kosong lalu melakukan proses pencatatan ke dalam data *check-in*. Kemudian

staf mengantarkan tamu ke kamar hotel yang sudah di pesan. Hal tersebut memakan waktu yang lama. Proses *check-out* memerlukan data yang harus di kumpulkan oleh staf *front office* seperti data *check-in*, fasilitas tambahan yang sudah di pesan oleh tamu misalnya makanan, laundry, kasur tambahan dll, dan setiap prosesnya dilakukan secara manual sehingga cenderung menimbulkan kesalahan dalam proses transaksi yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan dan tamu. Masalah yang terakhir adalah promosi yang dilakukan saat ini masih kurang maksimal karena hanya melalui brosur dan dari mulut ke mulut. Dengan dasar permasalahan tersebut dibutuhkan sistem informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam mengakses data dan informasi guna memudahkan pelayanan reservasi, transaksi, dan promosi. Pada dasarnya kebutuhan pengembangan sistem informasi karena berkaitan dengan penerapan pada organisasi yang berkaitan dengan pengelolaan proses transaksi harian, bersifat manajerial, membantu operasi, dan aktivitas manajemen strategi dari sebuah organisasi dan membuat laporan untuk menyediakan pihak luar tertentu [2].

Menyikapi masalah yang ada, penulis mengembangkan sistem informasi reservasi penginapan pada Wisma Haji Ciloto. Sistem informasi yang mampu memberikan kemudahan dalam proses layanan reservasi harian, mampu menampilkan dan mengolah data dan informasi transaksi yang dibutuhkan dari kegiatan reservasi penginapan, serta dapat memberikan kemudahan dalam menyebarluaskan informasi yang diinginkan dalam mempromosikan fasilitas yang dimiliki untuk ditawarkan kepada tamu.

Adapun pengembangan sistem informasi tersebut berbasis website karena dapat diakses pada berbagai *device* asalkan memiliki *browser*. Sebuah website merupakan sekumpulan halaman yang berguna untuk membuat sebuah informasi seperti informasi dalam bentuk tulisan, suara, gambar dan animasi atau campuran dari semuanya, yang pada dasarnya memiliki sifat dinamis dan statis dan memiliki keterkaitan sebagai rangkaian objek yang terhubung [3]. Adapun website yang dibangun menggunakan HTML sebagai bahasa yang berguna untuk membuat sebuah konten pada situs serta PHP sebagai bahasa pemrograman yang menyediakan intepeter untuk menerjemahkan SQL [4,5]. Sistem informasi yang dikembangkan menggunakan MySQL sebagai database relasional dengan berfokus pada atribut-atribut yang berelasi seperti tamu, data penyewaan kamar, dan data transaksi. Pada dasarnya

MySQL memiliki struktur relasional beberapa tabel yang memiliki baris dan kolom untuk menyimpan sebuah data [6].

Pada dasarnya terdapat penelitian terdahulu yang secara tidak langsung mempertegas topik penelitian penulis. Penelitian pertama dengan judul “Sistem Informasi Reservasi Hotel Berbasis Website di Hotel Asoka Bandung” yang dikembangkan oleh Hopy Wiguna. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengembangkan prototipe sistem informasi reservasi yang dilakukan pada Hotel Asoka Bandung dikarenakan memiliki masalah pada pencatatan penyewaan kamar dan pembuatan laporan. Penelitian tersebut menyelesaikan masalah yang terjadi dengan membuat sebuah aplikasi pemesanan dan pembayaran kamar hotel secara untuk membantu pihak Hotel Asoka Bandung dalam melakukan reservasi kamar hotel [7]. Penelitian kedua adalah “Sistem Informasi Reservasi Kamar berbasis Web pada Ungu Guest House” yang disusun oleh Ridwan Fauzi Saputra Firdaus. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengembangkan sistem informasi berbasis web guna meningkatkan promosi dan pelayanan kepada tamu Ungu Guest House dengan menggunakan metode terstruktur [8]. Penelitian berikutnya adalah “Prototipe Sistem Informasi Reservasi Kos (Studi Kasus: Kos Wisma Cirebon Bandung)” yang disusun oleh Nurismi Abdussamad. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada Wisma Cirebon Bandung dan merancang sebuah prototipe sistem informasi kos. Penelitian tersebut berorientasi objek menggunakan Unified Modeling Language (UML) sebagai alat bantu pemodelannya. Adapun tujuan dikembangkannya prototipe tersebut untuk membantu pengelolaan data dan pembuatan laporan pada aktivitas kos [9].

2. ISI PENELITIAN

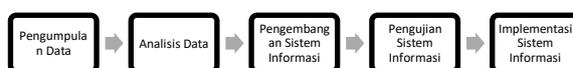
Penelitian ini dimulai dari mulai mengumpulkan data, menganalisis data, mengembangkan sistem informasi, menguji sistem informasi, sampai pada mengimplementasikan sistem informasi berdasarkan keseluruhan elemen sistem informasi (prosedur dan data, brainware, software, hardware, dan network) sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.

2.1 Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggambarkan proses yang ada, sebuah fenomena yang terjadi, dan mendeskripsikan sesuatu kejadian, yang

dikenal dengan metode deskriptif [10]. Pemahaman hal tersebut ditindaklanjuti dengan melakukan pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dengan melakukan observasi dan wawancara, yang merupakan pengambilan sumber data secara langsung tanpa menggunakan perantara [11]. Penulis melakukan wawancara kepada staf *front office*. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kegiatan pelayanan kamar, proses saat melakukan reservasi kamar, proses ketika tamu melakukan *check-in* dan *check-out*. Selain itu penulis melakukan pengumpulan data sekunder melalui studi literatur laporan yang disediakan oleh pemilik Wisma Haji Ciloto.

Dari data yang sudah dikumpulkan, kemudian dianalisis hingga mendapatkan evaluasi yang menjadi pertimbangan bagaimana sistem informasi beroperasi hingga memenuhi tujuan dan mampu menyelesaikan permasalahan. Setelah dianalisis selanjutnya melakukan perancangan dan pembangunan sistem informasi. Istilah yang digunakan adalah pengembangan prototipe sistem informasi. Prototipe merupakan teknik pengembangan sistem yang dapat menggambarkan bentuk awal sistem sehingga mudah dipahami oleh pengguna [12]. Pengembangan sistem informasi ini menggunakan pendekatan berorientasi objek dengan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, analisis kebutuhan dengan menggunakan alat bantu UML [13]. Setelah itu dilakukan pengujian menggunakan metode *blackbox* dengan menilai sejauh mana fungsionalitas sistem informasi berfungsi semestinya. Jika terdapat ketidaksesuaian maka dilakukan perbaikan sampai didapatkan prototipe yang fit dan dapat diimplementasikan dengan mengkonversinya secara langsung pada Wisma Haji Ciloto.



Gambar 1. Metode Penelitian

2.2 Pengembangan Sistem Informasi

Sistem informasi reservasi penginapan pada Wisma Haji Ciloto adalah sistem informasi yang menyediakan data dan informasi Wisma Haji Ciloto, mulai dari profil hotel, alamat hotel, informasi status kamar, fasilitas yang dapat ditawarkan kepada tamu, biaya kamar, tipe kamar, dan fasilitas lainnya yang dapat ditawarkan. Adapun informasi mengenai informasi tersebut dapat diakses oleh masyarakat

luas pada umumnya dan khususnya bagi tamu yang hendak menginap.

2.2.1 Prosedur dan Data

Prosedur dan data dalam pengembangan sistem informasi reservasi dimodelkan dalam dua aktor dan empat case sebagaimana disampaikan pada Gambar 2. Sistem informasi ini mendukung reservasi kamar secara online dimana tamu yang hendak ingin menginap dapat melakukan pemesanan kamar asalkan telah memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang berlaku. Kemudahannya tamu tidak perlu lagi datang langsung untuk sekedar menanyakan informasi atau melakukan pemesanan kamar.

Prosedur diawali dari reservasi kamar di dalam sistem informasi ini dengan mengakses website Wisma Haji Ciloto kemudian mengakses reservasi kamar. Selanjutnya tamu melakukan registrasi terlebih dahulu sebelum melakukan reservasi. Setelah melakukan registrasi, tamu dapat mengisi formulir reservasi yang sudah disediakan di dalam sistem informasi. Setelah mengisi data reservasi, tamu dapat melakukan pembayaran dengan melakukan upload bukti transfer. Setelah itu resepsionis dapat melakukan konfirmasi pembayaran dan mencetak bukti reservasi. Setelah semua proses dilalui tamu dapat datang langsung ke Wisma Haji Ciloto dan menyerahkan bukti reservasi yang tersedia di akun mereka masing-masing.

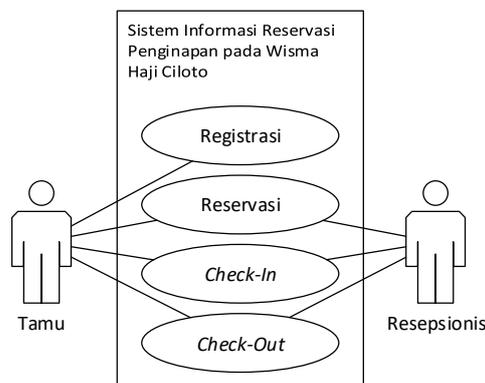
Secara detail pada prosedur Registrasi mengurai aktivitas sebagai berikut: a) tamu mengisi informasi data diri dan data akun, b) memeriksa data diri apakah sesuai atau tidak?, c) jika informasi data diri tidak sesuai sistem memberi peringatan, d) jika informasi data diri sesuai sistem memeriksa data akun apakah sesuai atau tidak, e) jika informasi akun sesuai menyimpan data diri dan informasi akun ke dalam database, f) sistem informasi mengirim email kepada tamu, g) tamu mengakses link yang ada di dalam email konfirmasi, dan h) melakukan update tabel tamu kolom *confirm* menjadi 'yes'.

Untuk detail prosedur Reservasi, yaitu sebagai berikut: a) tamu mengisi data reservasi, b) sistem informasi memeriksa apakah data reservasi sesuai atau tidak?, c) jika data reservasi tidak sesuai sistem informasi akan memberi peringatan, d) jika data reservasi sesuai sistem informasi akan menyimpan data reservasi ke dalam database, e) tamu mengupload bukti transfer, f) sistem informasi memeriksa bukti transfer apakah sesuai atau tidak?, g) jika bukti transfer tidak sesuai sistem informasi memberi peringatan, h) jika bukti transfer sesuai sistem informasi menyimpan data bukti transfer ke

dalam database, i) resepsionis melakukan konfirmasi data reservasi, j) sistem informasi melakukan update database reservasi, k) sistem informasi menampilkan bukti reservasi ke akun tamu dan resepsionis, dan l) sistem informasi mengirim *reservation form* kepada tamu melalui email.

Untuk detail prosedur *Check-In*, yaitu sebagai berikut: a) konsumen memberikan bukti reservasi, b) resepsionis melakukan login, c) sistem informasi memeriksa username dan password, d) jika username dan password sesuai memberikan hak akses, e) jika username dan password tidak sesuai memberikan peringatan, f) resepsionis memilih data reservasi sesuai id, g) sistem informasi menampilkan bukti reservasi dalam bentuk file pdf, h) resepsionis memeriksa bukti reservasi apakah sesuai atau tidak?, i) jika data reservasi sesuai menyimpan tanggal *check-in* pada room status, dan j) jika tidak resepsionis menolak bukti reservasi tersebut.

Sedangkan untuk detail prosedur *Check-Out*, yaitu sebagai berikut: a) tamu mengajukan untuk melakukan *check-out*, b) resepsionis melakukan login, c) memeriksa username dan password, d) jika data tidak sesuai memberi peringatan, e) jika sesuai mengijinkan hak akses ke menu administrator, f) resepsionis mencetak data guest folio sesuai id, g) sistem informasi mencetak data guest folio sesuai id, dan h) tamu melakukan pembayaran sesuai guest folio.



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Informasi Reservasi Penginapan pada Wisma Haji Ciloto

Berdasarkan use case diagram yang disajikan pada Gambar 2, terdapat empat case yaitu, Registrasi, Reservasi, *Check-In*, dan *Check-Out* dengan melibatkan secara aktif pada dua aktor yaitu Tamu dan Resepsionis. Adapun deskripsi dari setiap case dan aktor sesuai dengan yang disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

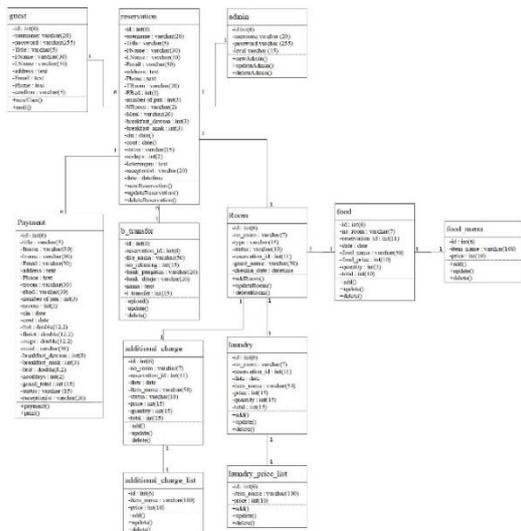
Tabel 1. Deskripsi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	Resepsionis	Pihak yang bertanggung jawab untuk proses reservasi setiap tamu yang datang ke hotel
2	Tamu	Pihak yang melakukan reservasi kamar

Tabel 2. Deskripsi Case

No	Aktor	Deskripsi
1	Registrasi	Proses dimana tamu melakukan registrasi terlebih dahulu untuk mendapatkan akun agar tamu dapat mengakses menu reservasi dan melihat data reservasi mereka sendiri.
2	Reservasi	Proses dimana tamu dapat melakukan reservasi kamar dengan mengisi formulir yang sudah disediakan oleh sistem dengan mengisi data diri dan informasi kamar yang akan dipesan.
3	<i>Check-In</i>	Proses dimana tamu mendaftarkan data reservasi mereka untuk bisa menginap.
4	<i>Check-Out</i>	Proses dimana tamu melakukan pemberitahuan ingin keluar sesuai waktu yang ditentukan saat reservasi.

Berdasarkan prosedur yang dimodelkan, didapatkan data yang berelasi pada setiap aktor dan aktivitas di tiap case. Data tersebut merupakan hasil manifestasi dari pemodelan *class diagram*. Terdapat 10 class, yaitu admin, guest, reservation, payment, transfer, room, food, food menu, additional charge, dan laundry sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Class Diagram

2.2.2 Brainware

Pengembangan sistem informasi ditujukan kepada dua aktor yang secara aktif berinteraksi melalui aktivitas di tiap prosedurnya. Berdasarkan Tabel 1 telah diuraikan penjelasan mengenai peran aktor yang terlibat dalam sistem informasi. Namun pada dasarnya aktivitas yang dilakukan resepsionis bergantung pada aktivitas tamu yang melakukan reservasi.

2.2.2 Software (Prototipe Sistem Informasi Reservasi berbasis Website)

Pengembangan prototipe sistem informasi berbasis website diterjemahkan dalam antarmuka yang digunakan pengguna untuk berinteraksi dengan sistem informasi. Pengembangan sistem informasi diawali mulai dari registrasi sampai didapatkannya laporan. Berikut adalah tampilan yang mewakili antarmuka sistem informasi berdasarkan empat case utama pada Gambar 2:

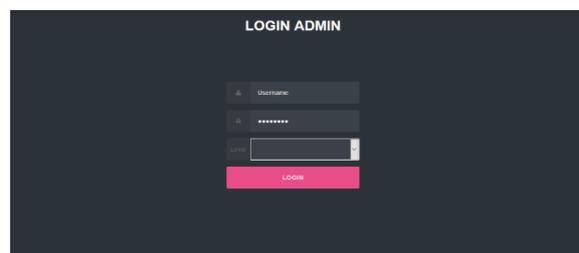
1) Antarmuka Halaman Awal dan Login

Antarmuka halaman awal dan login merupakan tampilan sebelum pengguna dapat mengakses sistem informasi berdasarkan hak akses masing-masing. Pada tampilan awal terdapat gambar Wisma Haji Ciloto dan pengguna dapat melihat keseluruhan informasi berdasarkan menu yang tersedia, diantaranya Beranda, Tentang, Galeri, Kamar, dan Kontak Kami sebagaimana disajikan pada Gambar 3. Sedangkan antarmuka login dilakukan untuk mengakses sistem setelah tamu melakukan registrasi sebagaimana disajikan pada Gambar 4. Pada registrasi nantinya, tamu yang mendaftar harus mengisi form. Jika tidak ada kekurangan input data, maka sistem informasi memberikan notifikasi kepada tamu melalui email yang telah

didaftarkan, bahwa yang bersangkutan dapat mengakses secara penuh sesuai hak aksesnya sebagai tamu.



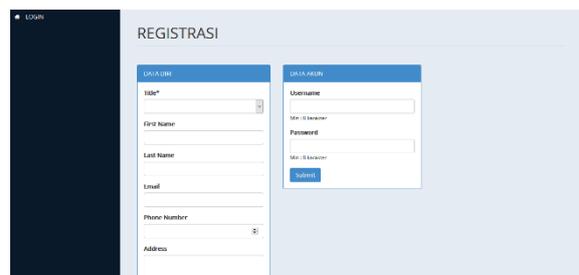
Gambar 3. Antarmuka Halaman Awal



Gambar 4. Antarmuka Login

2) Antarmuka Registrasi

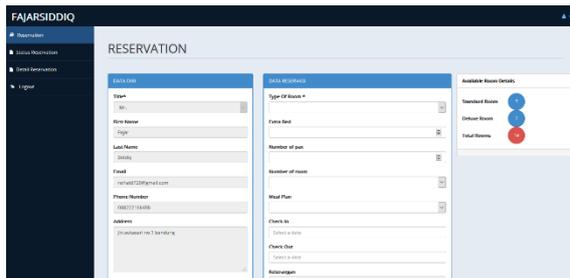
Antarmuka registrasi ini digunakan untuk melakukan pendaftaran akun bagi tamu baru (guest) yang ingin melakukan reservasi pada Sistem Informasi Reservasi Penginapan pada Wisma Haji Ciloto sebagaimana disajikan pada Gambar 5.



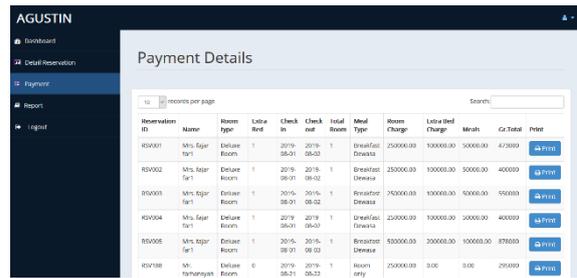
Gambar 5. Antarmuka Registrasi

3) Antarmuka Reservasi

Antarmuka reservasi digunakan untuk mengisi formulir reservasi bagi tamu (guest) yang ingin melakukan reservasi pada Sistem Informasi Reservasi Hotel sebagaimana disajikan pada Gambar 6.



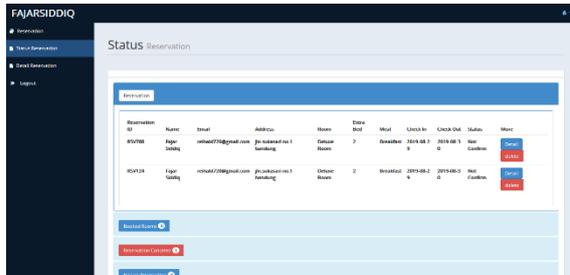
Gambar 6. Antarmuka Reservasi



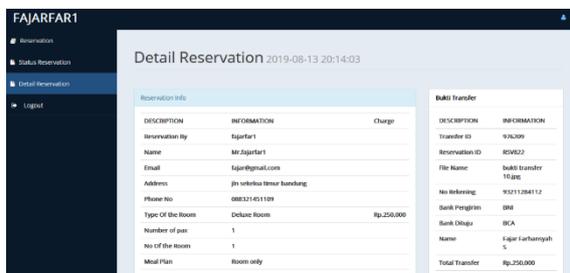
Gambar 9. Antarmuka Detail Pembayaran

4) Antarmuka Status Reservasi

Antarmuka pada menu status reservasi digunakan untuk menampilkan data reservasi untuk masing-masing akun yang dimiliki oleh tamu yang ada pada Sistem Informasi Reservasi Penginapan pada Wisma Haji Ciloto sebagaimana disajikan pada Gambar 7. Disertakan juga detail dari setiap reservasi yang ada sebagaimana disajikan pada Gambar 8.



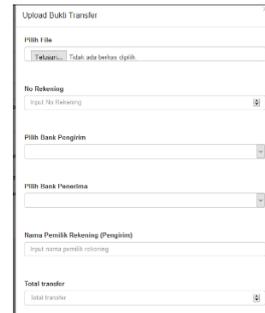
Gambar 7. Antarmuka Status Reservasi



Gambar 8. Antarmuka Detail Reservasi

5) Antarmuka Detail Pembayaran

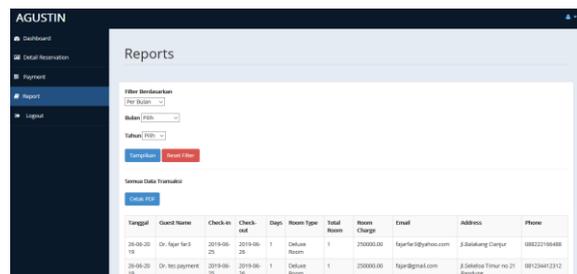
Antarmuka detail pembayaran digunakan untuk menampilkan semua data pembayaran yang dimasukkan ke dalam formulir *guest folio* pada Sistem Informasi Reservasi Penginapan pada Wisma Haji Ciloto sebagaimana disajikan pada Gambar 9. Namun sebelumnya tamu harus mengunggah dokumen bukti transfer melalui form isian *Upload* Bukti Transfer sebagaimana disajikan pada Gambar 10.



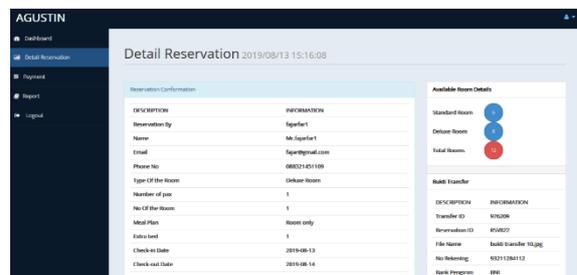
Gambar 10. Antarmuka Upload Bukti Transfer

6) Antarmuka Laporan

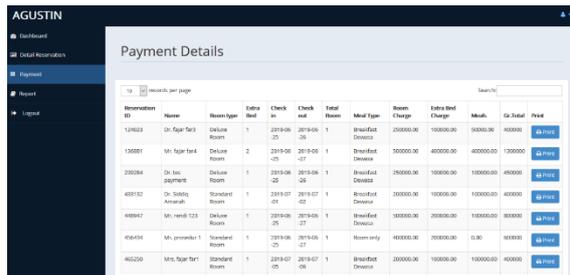
Antarmuka laporan merupakan bentuk rekapitulasi informasi yang dilakukan resepsionis agar dapat diberikan kepada pemilik hotel sebagaimana disajikan pada Gambar 11. Selain itu hanya admin (tidak berinteraksi pada kegiatan reservasi) dapat melihat secara detail mengenai detail reservasi dan payment sebagaimana disajikan pada Gambar 12 dan 13.



Gambar 11. Antarmuka Laporan



Gambar 12. Antarmuka Detail Reservasi



Gambar 13. Antarmuka Payment

Adapun dalam penggunaan sistem informasi reservasi membutuhkan software pendukung dalam perangkat komputer dengan spesifikasi *minimum requirement* agar dapat prototipe dapat *running* dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Software Minimum Requirement

Software	Spesifikasi
Sistem Operasi	Windows 7 32-bit
Web Server	Apache
Database Server	MySQL
Web Browser	Google Chrome / Mozilla Firefox

2.2.3 Hardware

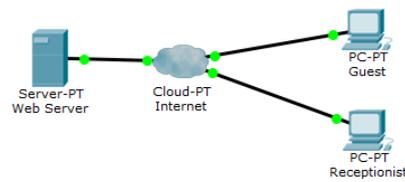
Sebuah software harus ditunjang oleh hardware yang dapat mengoptimalkan kinerjanya sehingga software tersebut dapat berjalan dengan baik. Sistem Informasi Reservasi Penginapan pada Wisma Haji Ciloto pun membutuhkan hardware yang dapat mengoptimalkan kinerjanya sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hardware Minimum Requirement

Hardware	Spesifikasi
Processor	Dual-Core Processor 2.4 GHz
RAM	2 GB
VGA	NVIDIA GeForce GT 720
Harddisk	128 GB
Monitor	Generic Pnp Monitor

2.2.4 Network

Arsitektur network adalah gambaran topologi network agar setiap hardware dalam menjalankan sistem informasi reservasi dapat berjalan dengan semestinya. Berikut adalah Arsitektur network yang digunakan pada Sistem Informasi Reservasi Penginapan pada Wisma Haji Ciloto sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Arsitektur Network

2.3 Pengujian Sistem Informasi

Pengujian prototipe dilakukan untuk mengetahui apakah software dapat menghasilkan output yang benar atau tidak. Pada Sistem Informasi Reservasi Penginapan pada Wisma Haji Ciloto dilakukan pengujian dengan menggunakan metode *blackbox*. Pengujian *blackbox* adalah pengujian yang dilakukan dengan mengamati hasil eksekusi melalui data uji coba dan memeriksa fungsional dari software. Pengujian *blackbox* dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit atau modul itu sesuai dengan proses yang diinginkan [14]. Adapun rencana pengujian pada sistem informasi reservasi penginapan dilakukan dengan menggunakan metode pengujian Boundary Value Analysis (BVA) dan Equivalence Partitioning (EQ) yang ada pada pengujian *blackbox*. Tabel 5 merupakan rencana pengujian pada sistem informasi tersebut.

Tabel 5. Rencana Pengujian Pada Sistem Informasi Reservasi Penginapan

No	Item Pengujian	Deskripsi	Jenis Pengujian
1	Form Registrasi	Menghasilkan output yang diinginkan	Blackbox (BVA & EQ)
2	Form Reservasi	Menghasilkan output yang diinginkan	Blackbox (BVA & EQ)
3	Form Upload Bukti Transfer	Menghasilkan output yang diinginkan	Blackbox (BVA & EQ)
4	Form Tambah kamar	Menghasilkan output yang diinginkan	Blackbox (BVA & EQ)
5	Form Tambah Room Service Menu	Menghasilkan output yang diinginkan	Blackbox (BVA & EQ)
6	Form Tambah Room Service	Menghasilkan output yang diinginkan	Blackbox (BVA & EQ)
7	Form	Menghasilkan	Blackbox

	Tambah <i>Laundry Price List</i>	output yang diinginkan	(BVA & EQ)
8	Form Tambah <i>Laundry</i>	Menghasilkan output yang diinginkan	<i>Blackbox</i> (BVA & EQ)
9	Form Tambah <i>Additional Charge List</i>	Menghasilkan output yang diinginkan	<i>Blackbox</i> (BVA & EQ)
10	Form Tambah <i>Additional Charge</i>	Menghasilkan output yang diinginkan	<i>Blackbox</i> (BVA & EQ)

2.4 Implementasi Sistem Informasi

Sistem Informasi Reservasi Penginapan pada Wisma Haji Ciloto diimplementasikan dengan mengkonversikan secara langsung. Hal ini dilakukan mengingat skala organisasi dalam hotel tersebut tidak rumit. Sebagai catatan terdapat satu resepsionis pada hotel yang memudahkan dalam menerapkan sistem informasi keseluruhan. Tidak lupa prototipe sistem informasi dihosting agar dapat diakses atau digunakan oleh tamu.

3. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Setelah meninjau masalah, tujuan, dan hasil penelitian, maka didapatkan beberapa kesimpulan, yaitu: 1) Sistem Informasi Reservasi Penginapan pada Wisma Haji dapat memudahkan tamu untuk melakukan pemesanan kamar, 2) Sistem Informasi Reservasi Penginapan pada Wisma Haji membantu proses transaksi dalam berbagai layanan hotel, 3) Sistem Informasi Reservasi Penginapan pada Wisma Haji dapat menyebarkan informasi yang dapat memberikan informasi secara cepat kepada tamu serta membantu dalam melakukan promosi berbasis online untuk memberikan informasi mengenai Wisma Haji Ciloto.

3.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa saran yang menjadi pertimbangan untuk pihak Wisma Haji Ciloto dan peneliti selanjutnya, yaitu: 1) Sebelum mengembangkan sistem informasi ini lebih lanjut, sebaiknya melakukan peninjauan ulang terhadap sistem informasi ini dengan melakukan pemeriksaan pada lingkungan Wisma Haji Ciloto, dikarenakan sistem informasi ini telah dibuat berlandaskan data yang diambil yang memiliki jangka waktu tertentu, jika terjadi suatu

perubahan pada Wisma Haji Ciloto, maka perancangan ini sudah tidak relevan dan 2) Diharapkan pihak peneliti lainnya atau pihak Wisma Haji Ciloto dapat mengembangkan sistem informasi ini melalui pengembangan pembayaran yang lebih mudah seperti menggunakan kartu kredit, Paypal, kartu debit online, atau metode pembayaran digital lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darsono, Agustinus. "Front Office Hotel". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- [2] Hutahaean, Jeperson. "Konsep Sistem Informasi". Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- [3] Hidayat, Rahmat. "Cara praktis membangun website gratis". Ed: 1, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.
- [4] Winarno, Edy, dan Zaki, Ali. "Pemrograman Web Berbasis HTML 5, PHP, dan Javascript". Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- [5] Solichin, Achmad. "Pemrograman web dengan PHP dan MySQL". Yogyakarta: Penerbit Budi Luhur, 2016.
- [6] Wahana Komputer. "Panduan Belajar MySQL Database Server". Jakarta Selatan: MediaKita, 2010.
- [7] Wiguna, Hopy. "Sistem Informasi Reservasi Hotel Berbasis Web di Hotel Asoka Bandung", Sistem Informasi, Universitas Komputer, Bandung, 2017.
- [8] Firdaus, Ridwan Fauzi Saputra. "Sistem Informasi Reservasi Kamar Berbasis Web pada Ungu Guest House", Sistem Informasi, Universitas Komputer, Bandung, 2016.
- [9] Abdussamad Nurismi, dan Hasugian, Leonardi Paris. "Prototipe Sistem Informasi Reservasi Kos (Studi Kasus: Kos Wisma Cirebon Bandung)", Vol. 9, No. 1, pp.39-47, April, 2019.
- [10] Hamdi, Asep Saepul, dan Bahruddin, E. "Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan". Ed: 1, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- [11] Kusnadi, Doni Romdoni, dan Hasti, Novrini. "Analisis dan Perancangan Aplikasi Reservasi dan Order Menu berbasis Web pada Restoran Bebek Van Java", Vol. 14, No. 1, pp. 129-139, 2016.
- [12] Mulyani, Sri. "Metode Analisis dan Perancangan Sistem". Ed: 2, Bandung: Abdi Sistematika, 2017.
- [13] Muslihudin, Muhamad. "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi

- Menggunakan Model Terstruktur dan UML". Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.
- [14] Fatta, Hanif Al. "Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern". Ed: 1, Yogyakarta: ANDI, 2007.